

100 Hektare untuk Pengolahan Sampah

TIGARAKSA — Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten, akan menyiapkan 100 hektare lahan di Kecamatan Mauk dan Sukadiri. Lahan itu untuk mewujudkan proyek kerja sama pengolahan sampah terpadu dengan PT Arax Jepang.

Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kabupaten Tangerang Agus Suryana mengatakan, lahan untuk pengolahan sampah sudah siap untuk digunakan. "Hanya menunggu kesiapan dari PT

Arax selaku investor," kata dia.

Dia mengatakan, kerja sama proyek pengolahan sampah terpadu itu bernilai Rp 1,3 triliun. Proyek tersebut rencananya melibatkan DKI Jakarta dengan wilayah penyangga ibu kota lainnya, seperti Kota Tangerang Selatan dan Kota Tangerang. "Karena ini bisnis murni, segala sesuatunya, termasuk teknis, menjadi tanggung jawab pihak PT Arax selaku investor," kata Agus.

Proyek pengolahan sampah terpadu ini akan membutuhkan

sekitar 3.000-5.000 ton sampah per harinya. Sampah itu berasal dari Tangerang Selatan, Kota Tangerang, dan Kabupaten Tangerang. Sampah yang berada di pengolahan sampah akan dipilah, dikelola menjadi listrik, gas, dan kompos.

Kepala Dinas Tata Ruang Kabupaten Tangerang Akip Samsudin mengatakan, kebutuhan lahan untuk proyek pengolahan sampah tersebut sangat memungkinkan.

■ antara ed: ratna puspita